



## BIRD DAILY

Kamis, 08 Desember 2016



## IHSG

5,265.36

-7.59 (0.-14%)

## MNC36

292.64

-0.73 (-0.25%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	9.47
Value	7.11
Market Cap.	5,708
Average PE	15.4
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,327
	-22(0.16%)
IHSG Daily Range	5,221-5,307
USD/IDR Daily Range	13,230-13,420

## GLOBAL MARKET (07/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,549.62	+297.84	+1.55
NASDAQ	5,393.76	+60.76	+1.14
NIKKEI	18,496.69	+136.15	+0.74
HSEI	22,800.92	+125.77	+0.55
STI	2,959.84	+10.72	+0.36

## COMMODITIES PRICE (07/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.77	-1.16	-2.3
Batubara US/ton	70.2	-0.8	-1.13
Emas US/oz	1,172.70	+2.94	+0.25
Nikel US/ton	11,410	-200	-1.72
Timah US/ton	21,100	-25	-0.12
Copper US/ pound	2.6	-0.004	-0.15
CPO RM/ Mton	3,142	-41	-1.29

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (07 Desember 2016) ditutup melemah 7.59 poin atau 14% ke level 5,265.36. Pelemahan IHSG di tengah menguatnya bursa global yang didorong oleh pelemahan harga minyak seiring keraguan pemangkasan produksi oleh OPEC dan Rusia.

## TODAY RECOMMENDATION

Keraguan pemotongan produksi minyak terlaksana dan *bearishnya* level *inventory* minyak Amerika Serikat kembali membuat harga minyak WTI turun -2.3% kelevel \$49.77 ternyata tidak mampu menjadi sentimen negatif di *Wall-street* yang justru naik akibat harapan membaiknya ekonomi Amerika Serikat serta harapan *European Central Bank* akan memperpanjang program *Quatitative Easing* lebih lama dari Maret 2017 menjadi faktor DJIA naik +297.84 poin (+1.55%).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* asing dimana hari ke-3 di minggu ke-15 mencapai Rp -22.29 triliun membuat *net buy* asing turun -55.86% dari level tertingginya menjadi Rp 17.61 triliun.

Kombinasi kembali jatuhnya harga *Oil* -2.3%, *Coal* -2.79% (*Newcastle*) dan -1.13% (*Rotterdam*), *Nickel* -1.72%, *Tin* -0.12% dan *CPO* -1.29% di tengah kenaikan EIDO +1.2% dan DJIA +1.55% menjadi faktor IHSG diperkirakan naik di hari Kamis. Investor diminta hati-hati adanya aksi jual lanjutan saham *Coal*.

PT Acset Indonesia Tbk. (ACST) menetapkan target kontrak baru tahun 2017 mencapai Rp4.5 triliun atau lebih tinggi +28.5% ketimbang target 2016 Rp 3.5 triliun, dimana hingga Oktober 2016 kontrak baru yang sudah tercapai Rp 2.49 triliun atau 71.14% dari total target berasal dari *high rise building*. Dari sisi kinerja hingga Q3/2016 ACST membukukan laba bersih Rp 40.29 miliar atau naik +210% YoY berasal dari Sektor Pondasi 24%, Konstruksi 71% dan Infrastruktur 5%.

BUY: BBRI, PTPP, WSBP, INCO, SMGR, AKRA, BBTN

BOW: BBNI, BSDE, SRIL, JPFA, CPIN, WSKT, GGRM, TLKM, UNTR, PTBA, ADRO, CTRA, ICBP, ASII

SELL: ANTM

## MARKET MOVERS (08/12)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.370 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 211 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis menguat 297 poin (07.30 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Intraco Penta Tbk. (INTA).** Emiten alat berat ini memproyeksikan pendapatan dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Bengkulu dapat mencapai US\$2,46 miliar setara Rp32,72 triliun. Saat ini, perseroan telah memulai konstruksi PLTU di Bengkulu berkapasitas 2x100 MW. Pendapatan dari PLTU Bengkulu diproyeksikan mencapai US\$2,46 miliar setara Rp32,72 triliun dalam waktu 25 tahun. Untuk PLTU itu, perseroan telah memperoleh pinjaman dari International and Commercial Bank of China Limited (ICBC) dan Export and Import Bank of China senilai US\$270 juta. Sektor kelistrikan ditargetkan akan memberikan kontribusi terhadap total pendapatan sebagai pendapatan berulang (*recurring income*) setelah beroperasi pada 2020. Nantinya, *recurring income* bakal meningkat bertahap hingga 50%. Perseroan memnargetkan pendapatan dapat naik menjadi Rp1,4 triliun-Rp1,5 triliun di akhir tahun ini. Hingga September, perseroan telah mengantongi pendapatan Rp1 triliun, lebih rendah sedikit dari sebelumnya. Kontribusi penjualan alat berat sektor pertambangan ditargetkan meningkat tajam seiring dengan lonjakan harga batu bara.

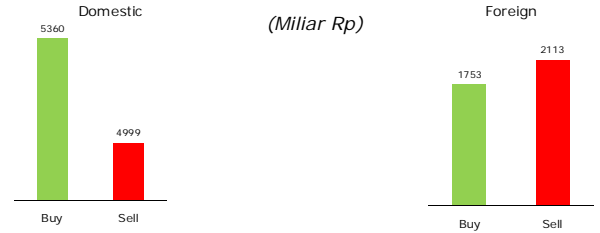
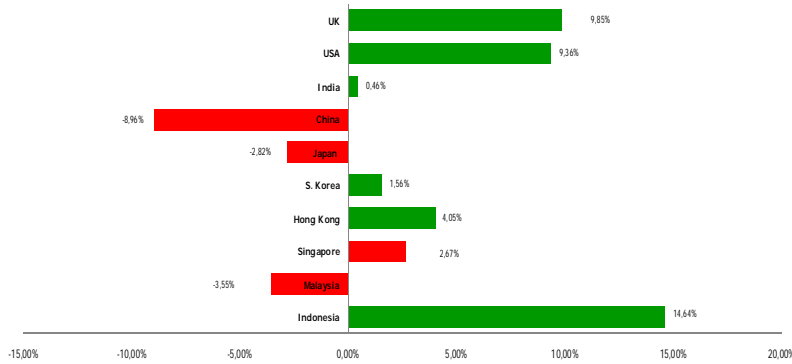
**PT Pembangunan Perumahan Tbk. (PTPP).** Perseroan memastikan tiga anak usaha akan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) pada 2017. Perolehan dana ditargetkan sebanyak Rp12,5 triliun sampai Rp13 triliun. Ketiga calon emiten dari anak usahanya tersebut, mempunyai *market cap* sebanyak Rp55 triliun. Ketiga anak perusahaan tersebut yaitu PT PP Pracetak, PT PP Peralatan dan PT PP Energi secara berurutan mulai kuartal II, III dan IV tahun depan. Diperkirakan PT PP Peralatan akan meraup dana sebanyak Rp3,5 triliun. Untuk memperkuat anak usaha ini, direncanakan perseroan akan mengakuisisi tiga perusahaan.

**PT Prodia Widyahusada Tbk. (PRDA).** Perseroan menganggarkan belanja modal tahun depan sebesar Rp 400 miliar hingga Rp 450 miliar. Belanja modal itu akan digunakan untuk pengembangan *outlet*, belanja alat teknologi tinggi, *personalise medicine*, pengembangan infrastruktur, IT, dan *working capital*. Perseroan berencana memakai 67% dana IPO untuk mengembangkan *outlet* di masa mendatang. Perusahaan akan membuka sekitar 33 *outlet* baru di seluruh Indonesia dalam tiga hingga empat tahun ke depan. Sisanya, sebanyak 19% untuk membeli alat dan 14% untuk memperkuat modal kerja.

**PT Rukun Raharja Tbk. (RAJA).** Perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih pada 2017 sebesar 95,5% lantaran giat ekspansi dimana laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk dapat mencapai US\$6,27 juta pada tahun depan dari US\$3,21 juta akhir 2016. Perseroan juga menargetkan pendapatan tahun depan mencapai US\$201,74 juta, naik 10,54% dari tahun ini US\$182,5 juta. Beban pokok pendapatan naik 6,41% menjadi US\$168,97 membuat target laba kotor melonjak 38,21% menjadi US\$32,76 juta. Proyeksi pendapatan tahun 2017 diharapkan akan lebih baik dari tahun ini karena kenaikan pendapatan dari perdagangan gas serta pendapatan pipa Gresik Jawa Timur yang telah beroperasi penuh. Margin laba kotor ditargetkan meningkat 3,25% menjadi 16,24%, margin laba operasi naik 3,3% menjadi 6,41%, dan margin laba bersih meningkat 1,35% menjadi 3,11%. Perseroan berencana mengurangi utang bank 22,32% menjadi US\$41,78 juta dari US\$53,79 juta. EBITDA ditargetkan melompat 55,48% menjadi US\$25,04 juta dari US\$16,1 juta. Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/Capex*) tahun depan senilai US\$33 juta. Alokasinya untuk pengembangan jaringan pipa dan infrastruktur gas US\$4 juta, proyek infrastruktur gas dan listrik US\$15 juta, dan rencana akuisisi US\$14 juta.

**PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO).** Perseroan mencatat kenaikan rugi sebesar 57% menjadi Rp1,26 triliun hingga periode September 2016 dibandingkan rugi Rp801,08 miliar periode sama tahun sebelumnya. Penjualan naik tipis menjadi Rp6,78 triliun dari penjualan Rp6,72 triliun periode sama tahun sebelumnya namun beban pokok juga ikut naik menjadi Rp5,70 triliun dari Rp5,61 triliun. Laba bruto tercatat turun menjadi Rp1,08 triliun dibandingkan laba bruto Rp1,11 triliun periode hingga September tahun lalu. Rugi usaha diderita Rp943,98 miliar usai meraih laba usaha Rp78,41 miliar tahun sebelumnya salah satunya karena kenaikan tajam beban operasi lainnya menjadi Rp1,16 triliun dibandingkan beban operasi lain Rp156,13 miliar. Rugi sebelum pajak diraih Rp1,24 triliun naik dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp852,76 miliar. Total aset per September 2016 mencapai Rp8,15 triliun turun dibandingkan total aset per Desember 2015 yang Rp9,08 triliun.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



07/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -360.4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 17,603.4

**ECONOMIC CALENDER**

- England : Service PMO
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- EURO : Eurogroup Meetings
  
- EURO : German Factory Orders m/m
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Trade Balance
- USA : Revised Nonfarm Productivity q/q
- USA : Factory Orders
  
- England : Manufacturing Productivity m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- China : Trade Balance
- Japan : Final GDP q/q
  
- EURO : Minimum Bid Rate
- EURO : ECB Press Conference
- USA : Unemployment Claims
- China : PPI y/y
- China : CPI y/y
  
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment
- England : Goods Trade Balance
- USA : Prelim UoM Inflation Expectation

Monday  
**05**  
December

Tuesday  
**06**  
December

Wednesday  
**07**  
December

Thursday  
**08**  
December

Friday  
**09**  
December

**CORPORATE ACTION**

- AGRO : Warrant Bonus Ex Date
- BBKA : Cash Dividend Rec Date
- INPC : Warrant Bonus Rec Date
- SCMA : Cash Dividend Ex Date
- UNVR : Cash Dividend Cum Date
  
- BEKS : Right Issue Rec Date
- PTPP : Right Issue Rec Date
- SILO-R : Start Trading
- UNVR : Cash Dividend Ex date
  
- AGRO : Warrant Bonus Rec Date
- INPC : Warrant Bonus Dst Date
- SCMA : Cash Dividend Rec Date
- TURI : Cash Dividend Dist Date
- INPC-R : Start Trading
- INPC-W : Start Trading
  
- BEKS : Right Issue Start Trading
- BEKS-R : Start Trading
- JSMR : Right Issue End Trading
- JSMR-R : End Trading
- PTPP-R : Start Trading
- UNVR : Cash Dividend Rec Date
  
- AGRO : Warrant Bonus Dist Date
- GREN : Right Issue Cum Date
- POWR : Cash Dividend Dist Date
- AGRO-R : Start Trading
- AGRO-W : Start Trading

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	3,201	33.8	PPRO	683	9.6	BJBR	450	20.0	NISP	-170	-10
PPRO	486	5.1	MYRX	502	7.1	BCIP	50	19.2	BRAM	-700	-10
BEKS	401	4.2	SMBR	464	6.5	SMRU	44	18.5	ITMA	-200	-9.9
BUMI	317	3.3	BJBR	426	6.0	CANI	200	16.1	INCF	-55	-9.8
BKSL	252	2.7	PRDA	403	5.7	BLTZ	800	14.0	HDFA	-26	-9.5

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3120	-50	3040	3250	BOW	MYRX	166	-1	152	182	BOW
JPFA	1550	-30	1468	1663	BOW	PTPP	3970	10	3905	4025	BUY
SMGR	9.250	25	9050	9425	BUY	PWON	650	-20	623	698	BOW
TPIA	19.950	-25	19775	20150	BOW	WIKA	2380	-20	2270	2510	BOW
WTON	835	-15	813	873	BOW	WSKT	2480	-10	2395	2575	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
DNET	1125	-5	1075	1180	BOW	PTBA	12775	-275	12388	13438	BOW
LINK	4.850	-70	4750	5020	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
SRTG	3.490	-10	3495	3495	BOW	GGRM	65450	-2000	63525	69375	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						ICBP	8675	-25	8463	8913	BOW
EXCL	2.280	0	2160	2400	BOW	INDF	7875	375	7088	8288	BUY
ISAT	6350	50	6063	6588	BUY	ULTJ	4640	0	4640	4640	BOW
JSMR	4330	30	4180	4450	BUY	<b>KEUANGAN</b>					
PGAS	2790	-40	2690	2930	BOW	BBCA	14650	-25	14475	14850	BOW
TLKM	3850	-60	3775	3985	BOW	BBNI	5350	-25	5213	5513	BOW
TOWR	3600	0	3600	3600	BOW	BBRI	11425	100	11150	11600	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						BBTN	1805	45	1678	1888	BUY
BHIT	141	-1	136	148	BOW	BDMN	3360	-10	3230	3500	BOW
BMTR	600	-15	578	638	BOW	BJBR	2700	450	1560	3390	BUY
MNCN	1800	-5	1743	1863	BOW	BNII	372	20	323	401	BUY
BABP	71	-1	63	81	BOW	BSIM	870	10	828	903	BUY
BCAP	1500	0	1493	1508	BOW	NISP	1530	-170	1615	1615	BOW
IATA	50	0	49	52	BOW	PNBN	750	0	713	788	BOW
KPIG	1.300	90	1060	1450	BUY						
MSKY	1030	5	983	1073	BUY						

## Research

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
<b>Sukisnawati Puspitasari</b> sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.